

The background features a vibrant, abstract design. In the top-left corner, there are overlapping organic shapes in yellow, red, and light blue. The top-right corner is filled with a pattern of light blue rounded squares of various sizes. The bottom half of the page is dominated by large, overlapping geometric shapes in shades of yellow, orange, and red, with a light blue triangle at the bottom center. A cluster of red plus signs is scattered in the bottom-right area.

# **PROFIL KEPENDUDUKAN DESA BANYUMAS 2024**

## KATA PENGANTAR

Profil Kependudukan Desa Banyumas Tahun 2024 merupakan gambaran kondisi kependudukan di Desa Banyumas Tahun 2024. Profil Kependudukan Desa Banyumas Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam perumusan, penyusunan perencanaan dan strategi pembangunan di berbagai bidang agar tepat sasaran sesuai dengan kondisi penduduk, serta evaluasi kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, sehingga benar-benar dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk Desa Banyumas.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan masukan sehingga Buku Profil Kependudukan Desa Banyumas Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Semoga Buku Profil Kependudukan ini dapat bermanfaat bagi lembaga pemerintah maupun non pemerintah, kalangan akademisi, dan masyarakat.

Banyumas, September 2024

Kepala Desa Banyumas

**Joko Saputra**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. LATAR BELAKANG .....	6
B. TUJUAN .....	7
C. SUMBER DATA .....	7
D. KONSEP DAN DEFINISI.....	7
BAB II PROFIL PENDUDUK .....	9
A. PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN .....	9
B. PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR .....	15
C. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK.....	17
D. PROFIL KELUARGA.....	19
E. PENDUDUK MENURUT STATUS PERKAWINAN .....	22
BAB III PROFIL PENDIDIKAN .....	25
A. SARANA PENDIDIKAN.....	25
B. PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN .....	26
BAB IV PROFIL KESEHATAN DAN SOSIAL.....	30
A. PENDUDUK MENURUT AGAMA.....	30
B. PENDUDUK MENURUT GOLONGAN DARAH .....	32
C. PENDUDUK MENURUT PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI .....	33

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 JUMLAH PENDUDUK DI DESA BANYUMAS TAHUN 2020-2024 .....	10
GAMBAR 2 PERSENTASE JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024 .....	11
GAMBAR 3 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT STATUS KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024 .....	12
GAMBAR 4 PENDUDUK BERUSIA 0-17 TAHUN MENURUT STATUS KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024 .....	13
GAMBAR 5 PIRAMIDA PENDUDUK DESA BANYUMAS TAHUN 2024 .....	16
GAMBAR 6 LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DESA BANYUMAS TAHUN 2021-2024 .....	18
GAMBAR 7 JUMLAH KELUARGA DI DESA BANYUMAS TAHUN 2023-2024.....	20
GAMBAR 8 JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2024 .....	21
GAMBAR 9 JUMLAH PENDUDUK DAN JUMLAH KELUARGA DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024 .....	22
GAMBAR 10 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT STATUS PERKAWINAN DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024 .....	23
GAMBAR 11 JUMLAH PENDUDUK MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024.....	24
GAMBAR 12 JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024 .....	27
GAMBAR 13 JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024.....	28
GAMBAR 14 JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA YANG DIANUT DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024 .....	31
GAMBAR 15 JUMLAH PENDUDUK MENURUT GOLONGAN DARAH DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024 .....	32
GAMBAR 16 JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR MENURUT STATUS KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN DI DESA BANYUMAS TAHUN 2023.....	35
GAMBAR 17 JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR MENURUT JENIS KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN DI DESA BANYUMAS TAHUN 2024.....	36

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2024 .....	14
TABEL 2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN RASIO KETERGANTUNGAN TAHUN 2024 .....	17

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Hakikat pembangunan daerah adalah untuk pembangunan masyarakat yang mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Dengan demikian maka kependudukan pada seluruh dimensinya harus menjadi titik sentral pembangunan yang berkelanjutan agar setiap penduduk dan generasi mendatang dapat hidup sehat, sejahtera, produktif, dan harmonis dengan lingkungannya serta menjadi sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan. Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk.

Untuk mencapai hal tersebut maka perencanaan pembangunan yang idela seharusnya didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk di daerah sehingga pelaksanaan pembangunan akan mampu memberikan manfaat. Salah satu data yang sangat dibutuhkan di tingkat pemerintahan desa adalah data kependudukan. Data kependudukan menggambarkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu wilayah. Ketersediaan data kependudukan yang lengkap dan akurat akan menjadi dasar dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan dan penyelenggaraan pelayanan publik khususnya di desa Banyumas. Selain itu, dalam rangka penyajian dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, maka Pemerintah Desa Banyumas menyusun profil kependudukan Desa Banyumas yang memuat data dan informasi kependudukan Desa Banyumas tahun 2024.

## **B. TUJUAN**

Tujuan penyusunan publikasi Profil Kependudukan Desa Banyumas ini yaitu :

1. Untuk menyajikan data dan memberi informasi tentang kondisi kependudukan Desa Banyumas. Dengan adanya publikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan di Desa Banyumas.
2. Sebagai upaya meningkatkan pelayanan publik terutama dalam keterbukaan informasi.

## **C. SUMBER DATA**

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan publikasi Profil Kependudukan Desa Banyumas 2024 adalah Data Agregat Desa Banyumas yang berasal dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Langkat periode Semester I tahun 2024. Selain itu, untuk data penggunaan kontrasepsi menggunakan data dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Perempuan, Perlindungan Anak Kabupaten Langkat.

## **D. KONSEP DAN DEFINISI**

1. Penduduk adalah setiap orang baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Penduduk menurut jenis kelamin adalah pengelompokan penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan.
3. Penduduk menurut kelompok umur adalah pengelompokan penduduk berdasarkan kelompok umur tertentu.

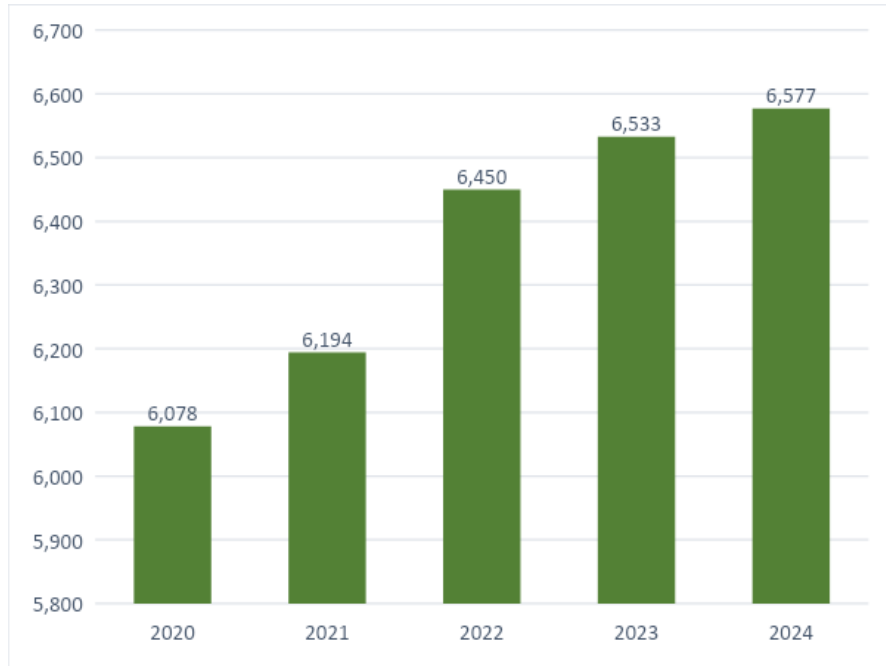
4. Laju Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu.
5. Profil Keluarga adalah
6. Penduduk menurut status perkawinan adalah pengelompokan penduduk berdasarkan status perkawinan yaitu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati.
7. Sarana pendidikan adalah segala fasilitas baik itu peralatan ataupun perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, dengan fungsi untuk menunjang proses berlangsungnya pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan.
8. Penduduk menurut tingkat pendidikan adalah pengelompokan penduduk berdasarkan ijazah tertinggi yang dimiliki yaitu tidak/belum sekolah, belum tamat SD/ sederajat, Tamat SD/ sederajat, Tamat SMP/ sederajat, Tamat SMA/ sederajat dan Universitas.
9. Penduduk menurut agama adalah pengelompokan penduduk berdasarkan agama yang dianut yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu.
10. Penduduk menurut golongan darah adalah pengelompokan penduduk menurut golongan darah yaitu A, B, AB, O dan tidak tahu.
11. Pasangan usia subur (PUS) menurut penggunaan alat kontrasepsi adalah pengelompokan PUS menurut alat kontrasepsi yang digunakan yaitu suntik, pil, kondom, implan, IUD, vasektomi, tubektomi, MAL dan tradisional.

## **BAB II PROFIL PENDUDUK**

Penduduk merupakan penggerak laju pembangunan suatu daerah oleh karena itu pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk dan persebaran penduduk sangat diperlukan untuk perencanaan pembangunan desa. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1994 Tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan dan Kuantitas Penduduk. Kualitas penduduk berkaitan dengan tingkat pendidikan dan keahlian, sedangkan pengetahuan tentang kuantitas penduduk dapat memberikan gambaran tentang jumlah, pertumbuhan dan persebaran penduduk pada suatu wilayah.

### **A. PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN**

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah pada waktu tertentu dengan waktu sebelumnya. Berdasarkan dengan definisi tersebut, pertumbuhan penduduk mencakup penambahan jumlah penduduk dan pengurangan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kelahiran dan kematian. Jika angka kelahiran di suatu daerah lebih tinggi dari angka kematian, maka jumlah penduduk akan meningkat. Sebaliknya, pengurangan jumlah penduduk akan terjadi apabila kelahiran lebih sedikit dari pada kematian. Selain itu, pertumbuhan penduduk juga disebabkan oleh adanya migrasi masuk dan migrasi keluar. Banyak penduduk yang bermigrasi ke luar daerah karena berbagai alasan. Daerah yang ditinggalkan tentunya akan mengalami penurunan jumlah penduduk, sedangkan daerah yang baru ditempati akan mengalami peningkatan penduduk.



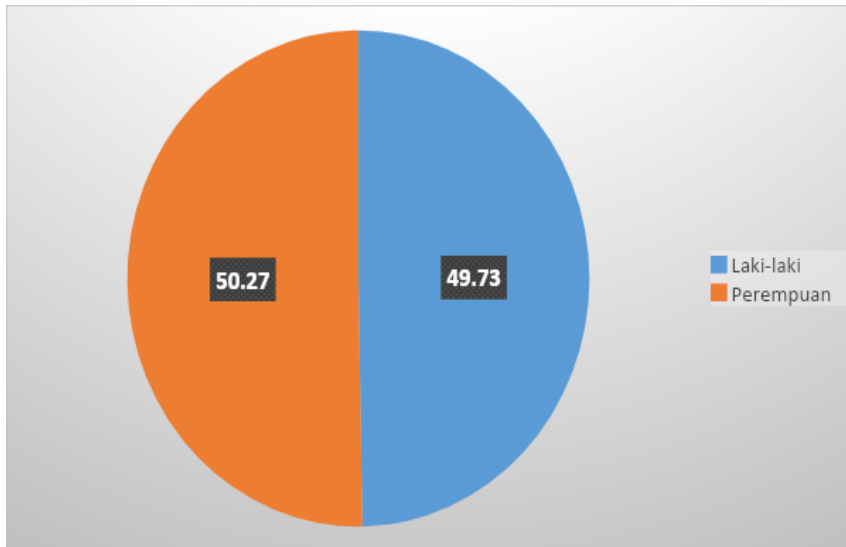
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 1 Jumlah Penduduk di Desa Banyumas Tahun 2020-2024*

Dapat dilihat dari Gambar1 bahwa dari tahun 2020-2024, jumlah penduduk di Desa Banyumas setiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 6.078 jiwa dan meningkat sebesar 1,91% pada tahun 2021 menjadi 6.194 jiwa. Peningkatan pertumbuhan penduduk yang paling tinggi di Desa Banyumas terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,13 sehingga menjadi 6.450 jiwa. Pada tahun 2023, jumlah penduduk di desa Banyumas sebanyak 6.533 jiwa atau meningkat sebesar 1,29% dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan jumlah penduduk pada tahun 2024 hanya sebesar 0,67%, menjadi sebanyak 6.577 jiwa.

Salah satu karakteristik penduduk yang utama adalah komposisi penduduk menurut jenis kelamin. Penduduk berdasarkan jenis kelamin

menggambarkan berapa banyak jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Hal ini bertujuan untuk dapat menyediakan berbagai sarana publik dan pelayanan pemerintah berdasarkan jenis kelamin dari penduduk yang ada di suatu wilayah.



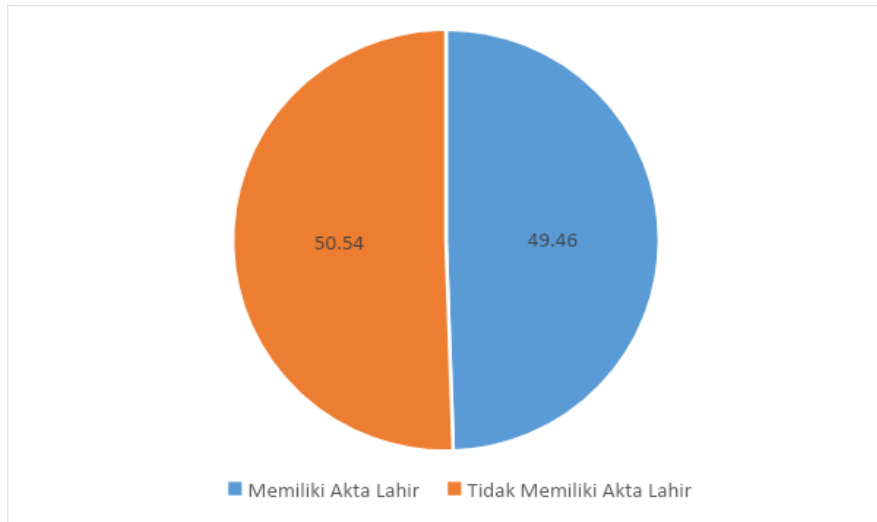
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 2 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Banyumas Tahun 2024*

Berdasarkan Gambar.2 dapat dilihat persentase jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Banyumas tahun 2024, dimana jumlah penduduk perempuan sebanyak 50,27% sedangkan penduduk laki-laki sebanyak 49,73%. Sehingga dapat dikatakan bahwa di Desa Banyumas, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki.

Selain karakteristik penduduk berdasarkan jenis kelamin, penduduk Desa Banyumas juga dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu penduduk yang memiliki akta kelahiran dan yang tidak memiliki akta

kelahiran. Menurut Undang-Undang, akta kelahiran adalah dokumen identitas autentik yang berisi informasi mengenai peristiwa kelahiran seseorang seperti Nama anak, Tempat dan tanggal lahir, Nama orang tua dan status kewarganegaraan.



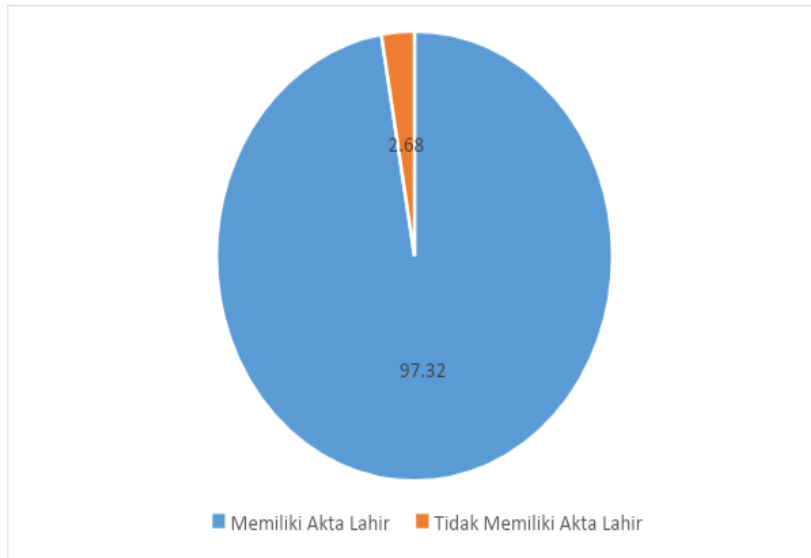
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 3 Persentase Penduduk Menurut Status Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Banyumas Tahun 2024*

Gambar 3 menunjukkan persentase penduduk menurut status kepemilikan akta kelahiran tahun 2024 di Desa Banyumas. Dapat diketahui bahwa masih banyak penduduk desa Banyumas yang tidak memiliki akta lahir. Berdasarkan gambar.3 tersebut, sebanyak 50,54% yang tidak memiliki akta kelahiran sedangkan yang memiliki akta kelahiran sebanyak 49,46%.

Akta kelahiran merupakan hak setiap anak Indonesia dan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil).

Akta kelahiran memiliki akibat hukum bagi anak, keluarga, dan pihak lain dalam hal kekeluargaan dan warisan. Dokumen ini sebagai bukti sah terkait status dan peristiwa kelahiran seseorang dan termasuk hak setiap anak Indonesia.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 4 Penduduk Berusia 0-17 Tahun Menurut Status Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Banyumas Tahun 2024*

Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang di depan hukum. Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa Penduduk Desa Banyumas yang berusia 0-17 tahun menurut status kepemilikan akta kelahiran tahun 2024 memiliki persentase yang sangat tinggi yaitu sebesar 97,32%. Hal tersebut menggambarkan bahwa Desa Banyumas telah menerapkan tertib administrasi kependudukan. Sedangkan penduduk yang tidak memiliki akta lahir sebanyak 2,68%.

Karakteristik penduduk menurut jenis kelamin dan umur berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk, disesuaikan dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing.

Tabel 1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur Tahun 2024

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total	Rasio Jenis Kelamin
0-4	228	217	445	105,07
5-9	320	291	611	109,97
10-14	314	329	643	95,44
15-19	248	256	504	96,88
20-24	273	264	537	103,41
25-29	264	307	571	85,99
30-34	241	253	494	95,26
35-39	243	250	493	97,20
40-44	262	248	510	105,65
45-49	234	204	438	114,71
50-54	165	196	361	84,18
55-59	151	146	297	103,42
60-64	109	123	232	88,62
65-69	104	100	204	104,00
70-74	67	60	127	111,67
70+	48	62	110	77,42
<b>Desa Banyumas</b>	<b>3.271</b>	<b>3.306</b>	<b>6.577</b>	<b>98,94</b>

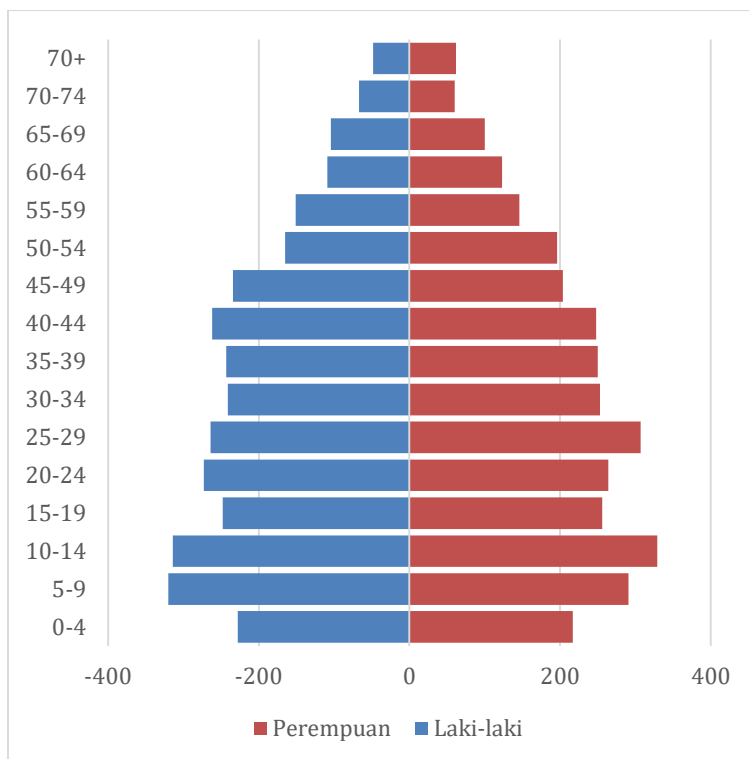
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

Dari Tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Banyumas paling banyak berada di kelompok umur 10-14 tahun yaitu sejumlah 643 jiwa dan kelompok umur dengan jumlah penduduk terkecil adalah kelompok umur 70+ dengan jumlah 110 jiwa. Berdasarkan rasio

jenis kelamin kelompok umur paling tinggi di kelompok umur 45-49 tahun yaitu sebesar 114,71 sedangkan rasio paling rendah di kelompok umur 70+ tahun yaitu sebesar 77,42. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelompok umur 70+ tahun memiliki jumlah penduduk terkecil dan rasio kelompok umur terendah di Desa Banyumas.

## **B. PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR**

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan dalam bentuk grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida) menunjukkan jumlah penduduk (dalam hal ini diwakili dengan persentase jumlah penduduk), sumbu vertikal menunjukkan kelompok umur 5 tahunan. Dasar piramida dimulai dengan umur termuda hingga ke puncak kelompok umur tertua. Piramida ini terdiri dari dua diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya bisa menunjukkan jumlah penduduk perempuan.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

Gambar 5 Piramida Penduduk Desa Banyumas Tahun 2024

Berdasarkan Gambar.5, piramida penduduk Desa Banyumas tahun 2024 menunjukkan struktur penduduk muda lebih besar dibandingkan kelompok usia di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah *absolute* tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Piramida penduduk Desa Banyumas juga dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan dalam jangka panjang.

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Usia kerja adalah dari umur 15-64 tahun, usia dibawah 15 tahun masih usia sekolah dan usia 65 tahun ke atas merupakan usia pensiun dan istirahat. Berdasarkan kelompok umur tersebut maka rasio ketergantungan penduduk Desa Banyumas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan Tahun 2024

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk
(1)	(2)
0-14	1.699
15-65	4.437
65+	441
<b>Rasio Ketergantungan</b>	<b>48,23</b>

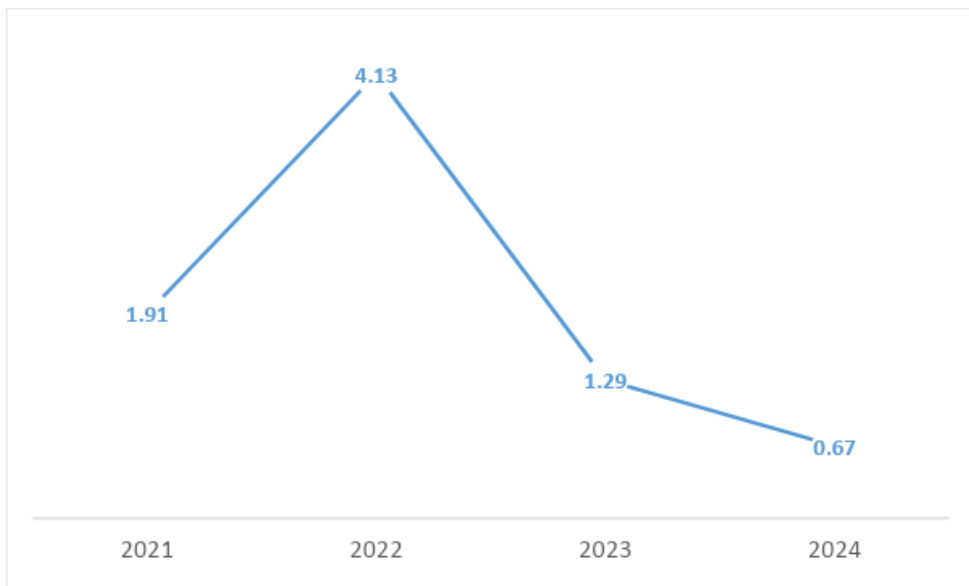
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia 65 tahun keatas juga dianggap tidak produktif lagi, karena sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15 - 65 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan Desa Banyumas secara umur sebesar 48,23 artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif di Desa banyumas menanggung ±48 orang usia non produktif baik anak-anak maupun manula.

### C. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

Secara umum jumlah penduduk merupakan salah satu potensi yang sangat penting bagi suatu daerah. Semakin banyak jumlah penduduk yang

berdiam pada suatu daerah berarti potensi daerah semakin tinggi. Adapun besar kecilnya penambahan penduduk suatu daerah dipengaruhi oleh besar kecilnya komponen pertumbuhan penduduk . Pertumbuhan penduduk di suatu daerah dipengaruhi oleh besar kecilnya kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah. Laju Pertumbuhan Penduduk tentunya tidak terlepas dari membandingkan jumlah penduduk yang ada dalam suatu daerah dalam beberapa tahun. Laju pertumbuhan penduduk tentunya akan terlihat jika ada perbedaan jumlah penduduk antara tahun yang satu dengan tahun lainnya.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

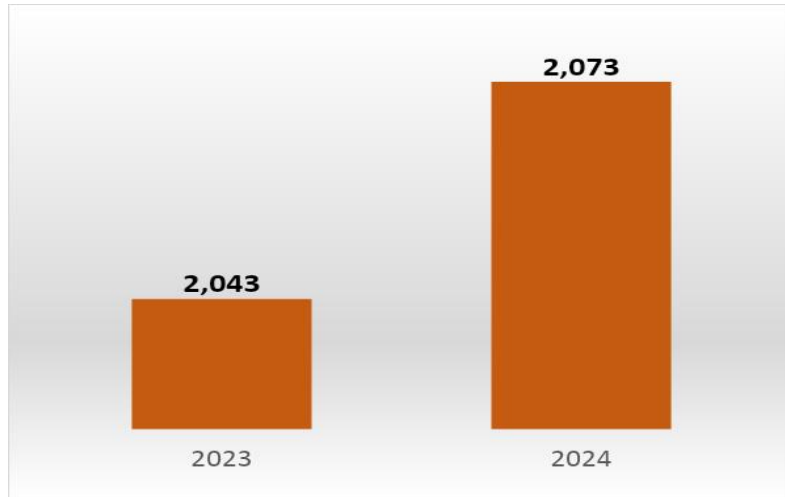
Gambar 6 Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Banyumas Tahun 2021-2024

Terlihat pada Gambar 7 Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Banyumas Tahun 2021-2024 terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,13% dari tahun sebelumnya sedangkan pada tahun 2024 laju pertumbuhan penduduk di Desa Banyumas menjadi yang paling rendah yaitu

0,67%. Dengan demikian dapat dilihat dari gambar tersebut bahwa Desa Banyumas mengalami penurunan laju pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun.

#### **D. PROFIL KELUARGA**

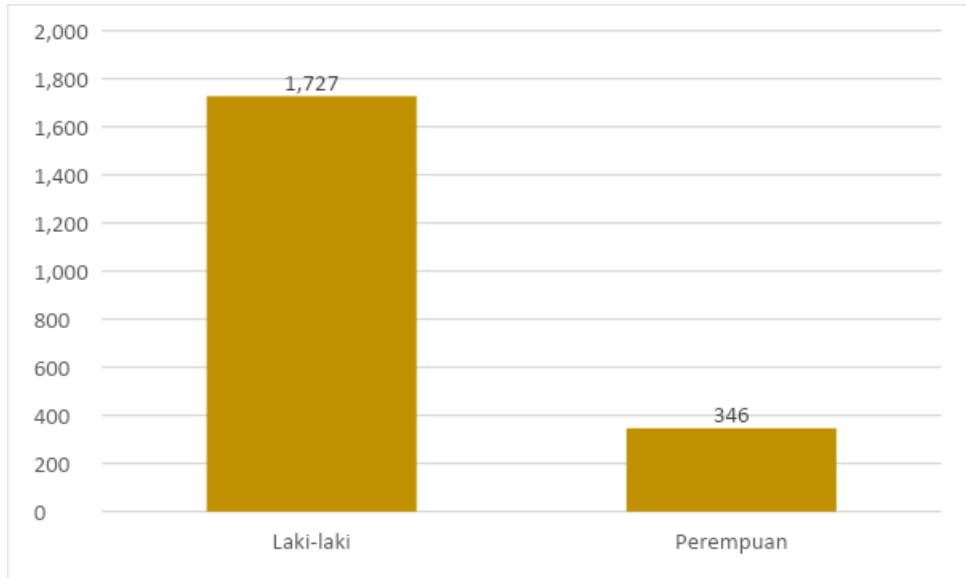
Keluarga merupakan tempat dimana individu tumbuh, berkembang dan belajar mengenai nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadiannya kelak. Keluarga disatukan oleh ikatan-ikatan kebersamaan dan ikatan emosional dan mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari keluarga. Kartu keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) adalah dokumen resmi yang berisi data identitas keluarga, seperti susunan, hubungan, dan jumlah anggota keluarga. Adapun Dokumen Kependudukan yang diterbitkan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku adalah Biodata Penduduk, Kartu Keluarga, Surat Keterangan Pindah/Datang bagi penduduk yang pindah domisili dan Akta-akta Pencatatan Sipil (Akta Kelahiran, Akta Kematian, Perkawinan, Perceraian, dan lain-lain). Kartu keluarga merupakan kartu identitas yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga di Indonesia. KK memiliki beberapa kegunaan, diantaranya sebagai dasar pembuatan KTP/eKTP, dasar pembuatan BPJS dan dasar mendaftarkan anak ke sekolah.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 7 Jumlah Keluarga di Desa Banyumas Tahun 2023-2024*

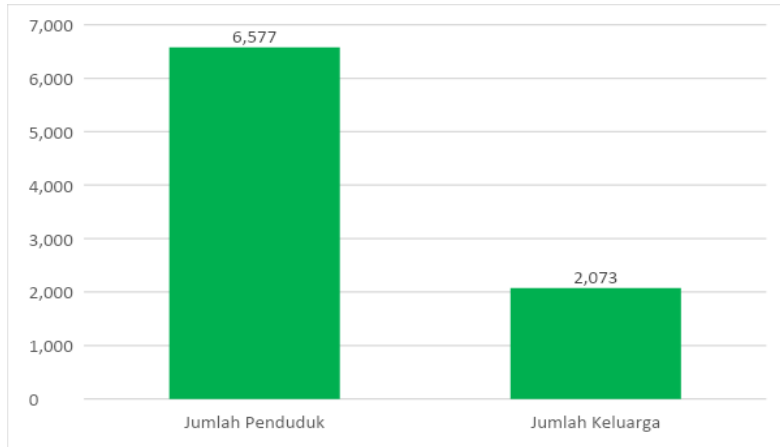
Terlihat berdasarkan Gambar 8 Jumlah Keluarga di Desa Banyumas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2024 jumlah kartu keluarga sebanyak 2.073 sedangkan pada tahun 2023 jumlah keluarga di Desa Banyumas sebanyak 2.043. Kartu identitas keluarga terdapat kepala keluarga yang diklasifikasikan menurut jenis kelaminnya yaitu kepala keluarga yang berjenis kelamin laki-laki dan kepala keluarga yang berjenis kelamin perempuan.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 8 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024*

Berdasarkan Gambar 9 jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin di Desa Banyumas tahun 2024, kepala keluarga yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.727 jiwa dan kepala keluarga yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 346 jiwa. Adapun jumlah penduduk dan jumlah keluarga di Desa Banyumas dapat dilihat pada gambar 10 di bawah ini. Terlihat dari gambar tersebut jumlah penduduk di Desa Banyumas sebanyak 6.577 jiwa dan jumlah keluarga sebanyak 2.073 jiwa.

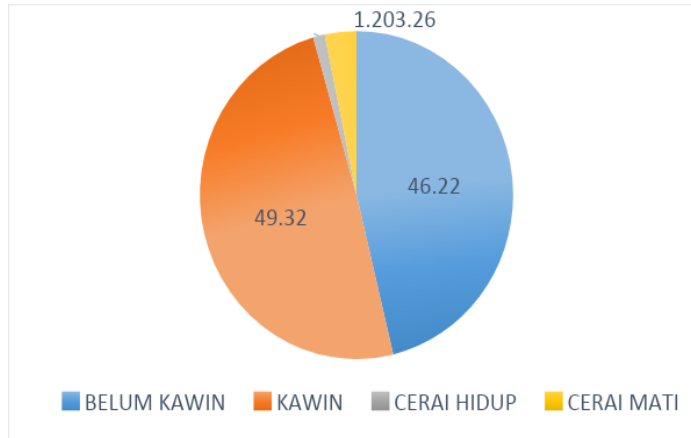


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

Gambar 9 Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga di Desa Banyumas Tahun 2024

## E. PENDUDUK MENURUT STATUS PERKAWINAN

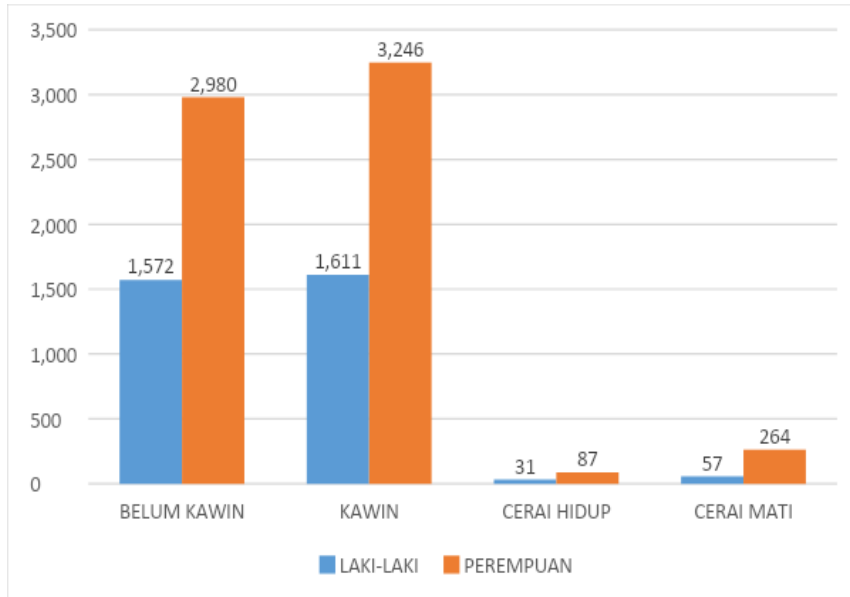
Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Secara tidak langsung status perkawinan akan mempengaruhi tingkat kelahiran. Umumnya, suatu daerah dengan proporsi kawin yang tinggi, cenderung menaikkan angka kelahiran.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 10 Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan di Desa Banyumas Tahun 2024*

Gambar 11 Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan di Desa Banyumas pada tahun 2024 . Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Desa Banyumas didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 49,32%, diikuti dengan status belum kawin 46,22%, cerai mati 3,26%, dan cerai hidup 1,2%. Penduduk menurut status perkawinan juga dapat diklasifikasikan menurut jenis kelamin seperti pada contoh gambar di bawah ini.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 11 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Desa Banyumas Tahun 2024*

Jika dilihat pada Gambar 12 jumlah penduduk menurut status perkawinan dan jenis kelamin, bahwa proporsi penduduk Desa Banyumas pada tahun 2024 didominasi oleh perempuan yang berstatus kawin yaitu sebanyak 3.246 jiwa dan laki-laki yang berstatus kawin sebanyak 1.611 jiwa. Untuk penduduk perempuan yang berstatus belum kawin sebanyak 2.980 jiwa sedangkan laki-lakinya sebanyak 1.572 jiwa. Sementara untuk penduduk yang berstatus cerai hidup dan cerai mati juga lebih tinggi perempuan dibandingkan laki-laki.

## BAB III PROFIL PENDIDIKAN

### A. SARANA PENDIDIKAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk insan yang berkembang secara utuh, yang dimaksudkan untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya serta masyarakat.

Definisi pendidikan secara bahasa berasal dari bahasa latin yaitu *ducare* yang berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin”. Menurut UU No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses pembelajaran yang berpusat pada murid dan bertujuan untuk membentuk insan yang berkembang secara utuh.

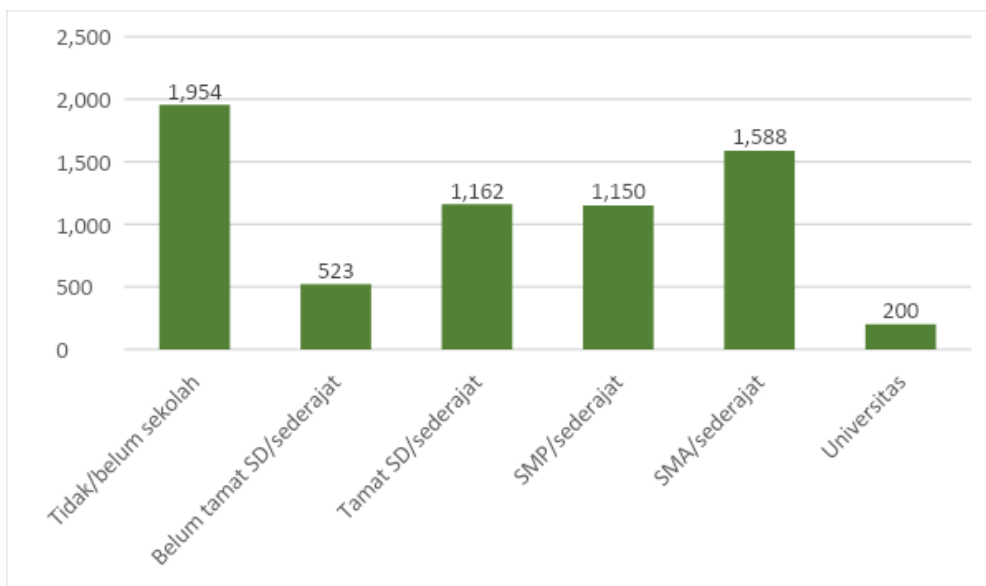
Sarana pendidikan adalah segala fasilitas baik itu peralatan ataupun perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, dengan fungsi untuk menunjang proses berlangsungnya pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor yang mempengaruhi berjalannya pendidikan dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## **B. PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN**

Menurut UUD pasal 26 tahun 1945, penduduk adalah sekelompok warga negara yang bertempat tinggal di wilayah tertentu, yang wilayah tersebut dijadikannya domisili atau wilayah sementara dan dapat juga ditinggali secara menetap. Sedangkan penduduk menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk menilai kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan, maka kualitas sumber daya manusia (SDM) di wilayah tersebut akan semakin baik. Tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan penduduk untuk mengelola sumber daya alam dengan baik. Di samping itu, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan penduduk dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup, sehingga taraf kehidupan selalu meningkat.

Gambaran tentang jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di desa Banyumas tahun 2024 adalah sebagaimana gambar 13 berikut:

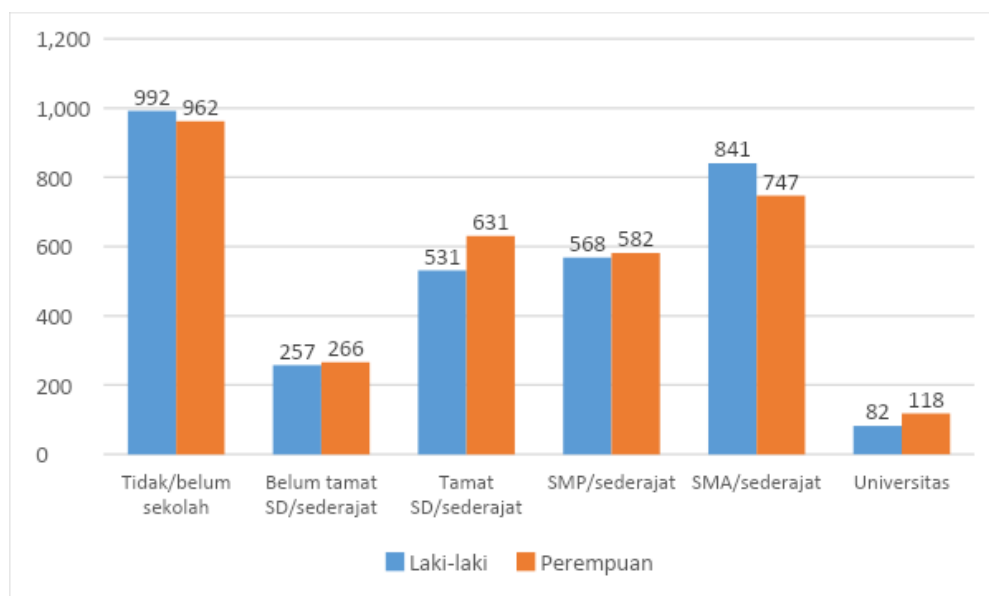


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

Gambar 12 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Banyumas Tahun 2024

Dari diagram di atas terlihat bahwa jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di desa Banyumas tahun 2024 dengan jumlah penduduk terbanyak menurut tingkat pendidikannya adalah penduduk yang tidak/belum sekolah, yaitu sebanyak 1.954 jiwa. Sedangkan untuk jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah di tingkat universitas yaitu sebanyak 200 jiwa. Kemudian dapat dilihat bahwa setelah jumlah penduduk terbanyak menurut tingkat pendidikan di desa Banyumas adalah penduduk yang tidak/belum sekolah, di urutan terbanyak kedua adalah pada tingkat SMA/ sederajat yaitu sebanyak 1.588 jiwa, di urutan ketiga adalah tingkatan tamat SD/ sederajat yaitu sebanyak 1.162 jiwa, di urutan keempat adalah tingkatan SMP/ sederajat yaitu sebanyak 1.150 jiwa, di urutan kelima adalah tingkatan belum tamat SD/ sederajat yaitu sebanyak 523 jiwa, dan di urutan terakhir atau yang paling sedikit jumlahnya adalah tingkatan universitas yaitu sebanyak 200 jiwa.

Setelah melihat dan mengetahui jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di desa Banyumas tahun 2024 dengan tingkatan terbanyak sampai tersedikit, selanjutnya adalah gambaran tentang jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelaminnya, sebagaimana gambar 14 berikut:



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

Gambar 13 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Desa Banyumas Tahun 2024

Jika dilihat melalui gambar 14 di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan menurut jenis kelamin dengan jumlah terbanyak adalah pada tingkatan tidak/belum sekolah, di mana terlihat bahwa antara laki-laki dan perempuan yang terbanyak jumlahnya adalah laki-laki yaitu sebanyak 992 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 962 jiwa. Lalu jumlah yang terbanyak kedua adalah tingkatan SMA/ sederajat, dimana jumlah

laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan yaitu jumlah laki-laki sebanyak 841 jiwa dan perempuan sebanyak 747 jiwa. Pada jumlah terbanyak ketiga yaitu tingkatan tamat SD/ sederajat, di mana jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki yaitu jumlah perempuan sebanyak 631 jiwa, sedangkan laki-laki sebanyak 531 jiwa. Jumlah yang terbanyak keempat adalah tingkatan SMP/ sederajat, di mana jumlah perempuan lebih banyak dibanding laki-laki yaitu jumlah perempuan sebanyak 582 jiwa, sedangkan laki-laki sebanyak 568 jiwa. Jumlah terbanyak kelima adalah belum tamat SD/ sederajat, di mana jumlah perempuan lebih banyak dibanding laki-laki yaitu jumlah perempuan sebanyak 266 jiwa, sedangkan laki-laki sebanyak 257 jiwa. Kemudian dengan tingkat jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin yang paling sedikit jumlahnya adalah pada tingkat universitas, di mana jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah laki-laki yaitu perempuan sebanyak 118 jiwa, sedangkan laki-laki sebanyak 82 jiwa.

## **BAB IV PROFIL KESEHATAN DAN SOSIAL**

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, pada ketentuan umumnya disebutkan bahwa Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani maupun sosial secara memadai dan wajar.

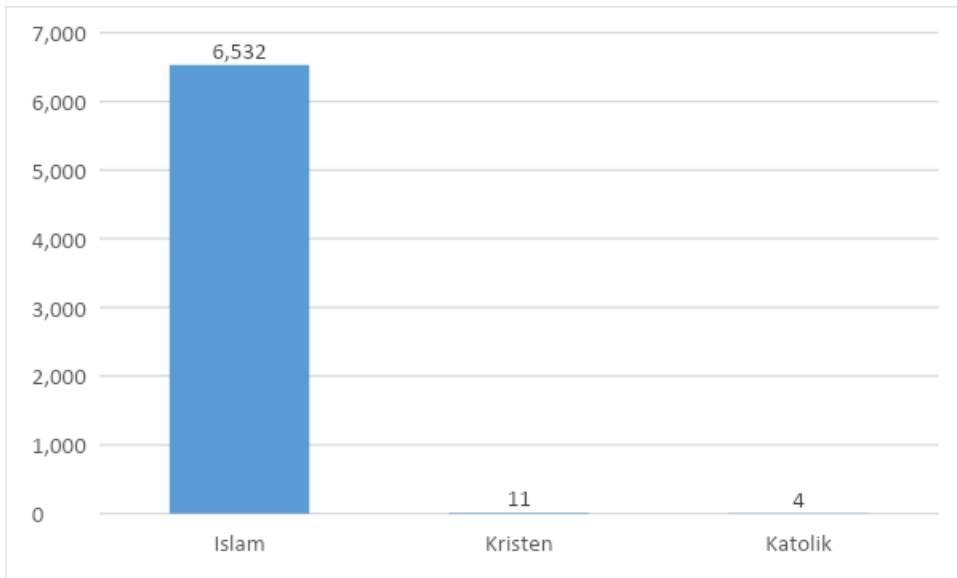
Tingkat kesehatan penduduk Kesehatan merupakan hal yang utama dan berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari. Tanpa kesehatan, manusia tidak akan dapat melaksanakan aktivitas kehidupan apapun. Pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh kesehatannya, apalagi bila sejak kecil kesehatannya terganggu maka pertumbuhan psikologi/mental dan fisiknya akan terganggu juga, serta kinerja dan produktivitas penduduk akan berpengaruh.

### **A. PENDUDUK MENURUT AGAMA**

Agama memberikan aturan-aturan manusia dalam berbagai bentuk hubungan, yakni hubungan manusia dengan Tuhannya antar sesama manusia dengan alam sekitarnya dan dengan dirinya sendiri yang kemudian di manifestasikan dalam sikap yang serasi dalam ketundukan dan ketaatan, baik terhadap Allah SWT, antar sesama manusia & terhadap dirinya sendiri.

Pada pasal 29 UUD 1945 telah dinyatakan adanya kepercayaan terhadap tuhan yang maha Esa, bahwa setiap orang bebas memeluk agama dan beribadah menurut agamanya, berhak atas kebebasan berkeyakinan kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap sesuai dengan hati nuraninya dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan akhlak yang mulia untuk mencerdaskan

kehidupan. Agama yang ada di Negara Republik Indonesia yaitu Agama Islam, Kristen ( Protestan dan Khatolik ), Budha, Hindu, Konghuchu dan Aliran kepercayaan.



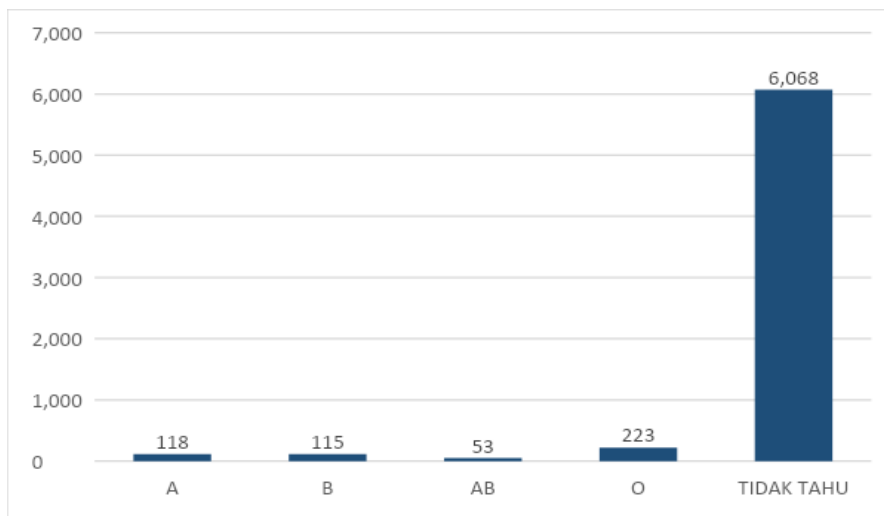
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 14 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Desa Banyumas Tahun 2024*

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa ada tiga agama yang ada di Desa Banyumas yaitu Islam, Kristen dan khatolik. Penduduk Desa Banyumas mayoritas beragama Islam. Penduduk Desa Banyumas yang menganut agama Islam berjumlah 6.532 jiwa atau sebesar 99,77%. Penduduk Desa Banyumas yang menganut agama Kristen berjumlah 11 jiwa atau sebesar 0,16%. dan penduduk Desa Banyumas yang menganut agama Khatolik sebesar 0,06%.

## B. PENDUDUK MENURUT GOLONGAN DARAH

Golongan darah merupakan aspek penting yang melekat pada diri seseorang. Setiap manusia pasti memiliki golongan darah tertentu. Data Golongan Darah yang dicantumkan pada KTP sangat penting untuk mengetahui dengan cepat golongan darah seseorang tanpa harus dicek terlebih dahulu. Namun sangat disayangkan, saat pembuatan KTP penduduk kerap kali abai dalam mengisi data golongan darah, sehingga data terkait golongan darah masih banyak yang tidak diketahui.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

Gambar 15 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah di Desa Banyumas Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa masih sangat banyak penduduk Desa Banyumas yang tidak mengetahui golongan darahnya. Hal ini dapat dilihat pada angka ketidaktahuan akan golongan darah yang berjumlah 6.068 jiwa dengan persentase 92,26%. Ketidaktahuan penduduk akan golongan darah yang

dimiliki disebabkan beberapa factor yaitu penduduk tidak pernah melakukan pemeriksaan golongan darah. Kondisi tersebut dikarenakan masyarakat merasa tidak memerlukan pemeriksaan golongan darah.

Pihak pemerintah juga kurang optimal menggunakan data tentang golongan darah, sehingga tidak dapat memaksa penduduk untuk melakukan pemeriksaan golongan darah. Rumah Sakit ataupun Puskesmas kerap tidak pernah menanyakan data golongan darah, kecuali dalam kondisi yang kritis yang membutuhkan donor darah. Sebetulnya data golongan darah dari penduduk ini sangat penting untuk diketahui jika ada keadaan darurat karena akan mempengaruhi ketepatan keputusan medis yang harus dilakukan.

### **C. PENDUDUK MENURUT PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI**

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang besar. Masalah kependudukan yang dihadapi Indonesia saat ini tidak hanya jumlah penduduk besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, tetapi juga penyebaran penduduk yang tidak merata, struktur umur yang muda dan kualitas penduduk yang masih rendah.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi masalah laju pertumbuhan penduduk yang belum terkendali, yaitu dengan mengeluarkan kebijakan program Keluarga Berencana (KB) yang berguna untuk membangun pertumbuhan ekonomi yang lebih baik serta mampu menciptakan keluarga yang berkualitas dan sejahtera dengan tingkat kelahiran dapat terkendali.

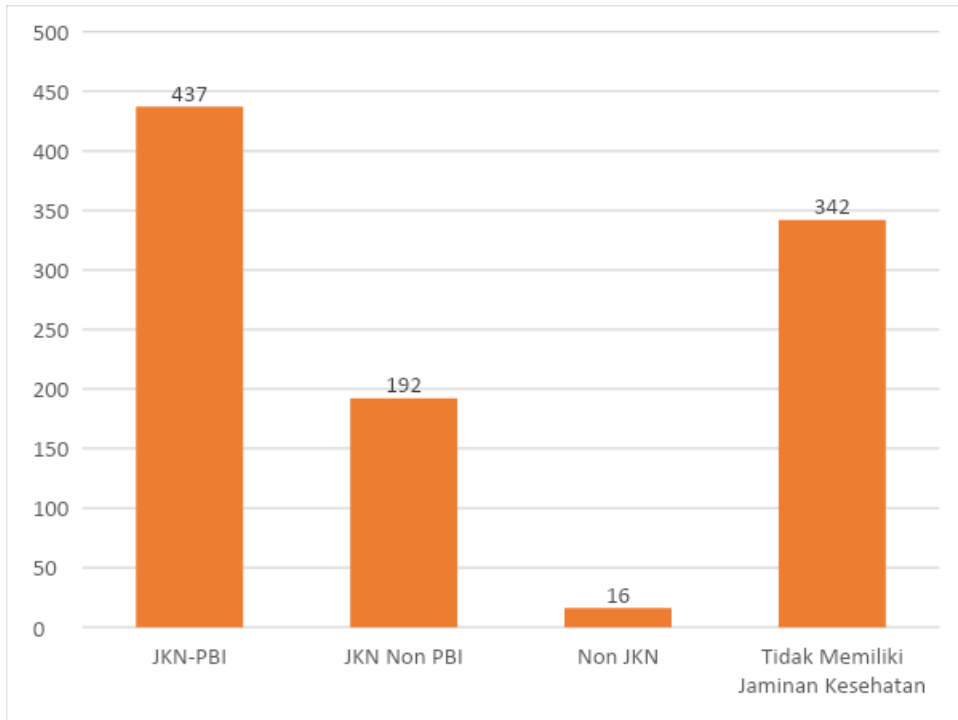
Keluarga Berencana (KB) adalah suatu program yang dicanangkan pemerintah dalam upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran,

pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Pemerintah menawarkan macam-macam alat kontrasepsi yang ada dan dapat digunakan oleh masyarakat dalam program keluarga berencana (KB). Macam-macam alat kontrasepsi, antara lain suntik, Pil KB, intra uterine device (IUD)/Spiral, kondom, implant, MOP (Vasektomi) dan MOW (Tubektomi).

Program KB ditujukan untuk keluarga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat dan dibentuk dari adanya hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan yang mengikat diri satu sama lain dalam ikatan perkawinan. Dalam satu keluarga bisa terdapat pasangan usia subur (PUS) ataupun tidak, tergantung usia istri pada keluarga tersebut. Dikatakan Pasangan Usia Subur (PUS) jika istri berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun ataupun berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun, tetapi masih haid (menstruasi). PUS yang menjadi peserta KB adalah jika suami/istrinya sedang memakai atau menggunakan salah satu alat atau cara kontrasepsi modern pada tahun pelaksanaan pendataan keluarga.

Di Desa Banyumas pasangan usia subur sangat dianjurkan untuk mengikuti program KB. Ketika mengikuti program KB, PUS diarahkan ke PUSTU Desa Banyumas atau ke Puskesmas Stabat yang merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan KB. Biasanya mereka menggunakan kartu JKN (BPJS), karena tidak dikenakan biaya. Dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 2009 ditegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya dan pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Namun begitu juga sebaliknya bahwa setiap orang juga mempunyai kewajiban turut serta dalam program jaminan kesehatan sosial. Dengan adanya jaminan kesehatan yang ada, baik biaya maupun

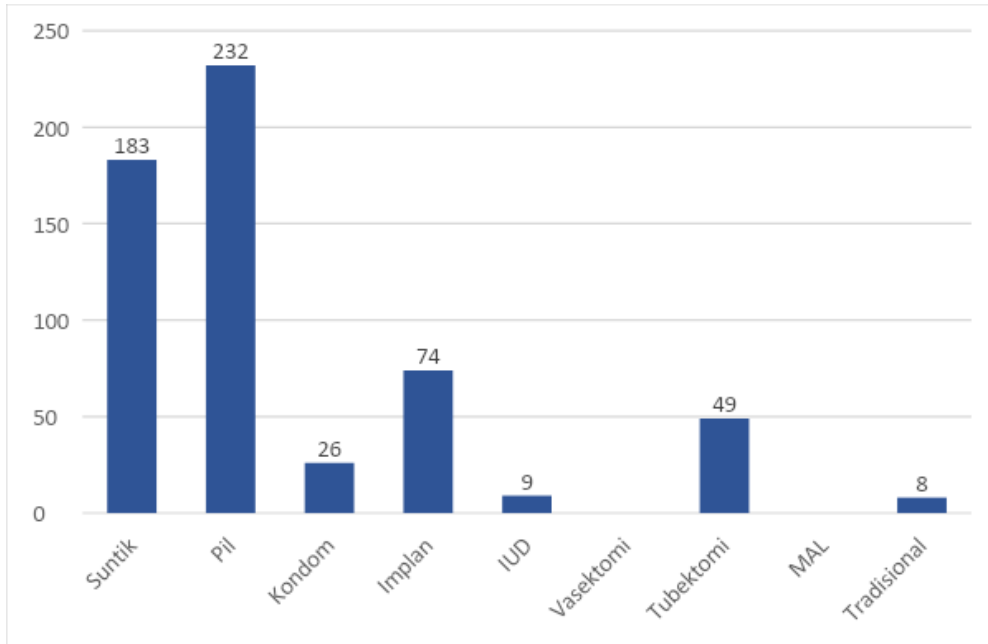
sumber dayanya menjadikan kinerja dan kualitas hidup penduduk menjadi meningkat.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

Gambar 16 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Status Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Desa Banyumas Tahun 2023

Dari gambar diatas dapat diketahui jumlah pasangan usia subur (PUS) yang memiliki jaminan kesehatan (JKN) di Desa Banyumas yang terbanyak yaitu jamina kesehatan PBI yang berjumlah 437 pasangan usia subur (PUS) dengan persentase 44,27 %. Kemudian disusul dengan pasangan yang tidak memiliki jaminan kesehatan yang berjumlah 342 dengan persentase 34,65% lalu JKN Non PBI dan Non JKN.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, Data Agregat Desa Banyumas 2024

*Gambar 17 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Jenis Kontrasepsi yang Digunakan di Desa Banyumas Tahun 2024*

Dari table diatas dapat diketahui jumlah pasangan usia subur (PUS) di Desa Banyumas menurut jenis alat kontrasepsi (KB) yang paling banyak digunakan yaitu dengan KB Pil yang berjumlah 232 dengan persentase 39,93% dan suntik berjumlah 183 dengan persentase 31,49%. KB pil dan suntik selain mencegah kehamilan merupakan dua bentuk kontrasepsi hormonal yang efektif, masing-masing memiliki manfaat, risiko, dan efek sampingnya sendiri.

